



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN
PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA**

Nida Nur fajri¹, Wiwin Herwina², Bayu Adi Laksono

¹Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

Email: nidanurfajri@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Hasil Tanaman Bayam. Penelitian ini dilakukan dengan focus pada pemberdayaan perempuan melalui program pemanfaatan lahan guna meningkatkan pendapatan keluarga yang ada pada Wirausaha Bolu Gulung Ayam Kelompok Wanita Tani Cipatani Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu penyuluh, ketua wanita tani dan tiga anggota wanita tani. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang telah dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan melalui program rintisan memanfaatkan pekarangan dan mengolah produk bayam memiliki beberapa proses, dimulai dengan menarik anggota yang mayoritas berusia 40- 60 tahun, Hasil yang telah diolah oleh anggota kelompok wanita tani Cipatani yaitu salah satunya bolu bayam dan keripik bayam dengan penghasilan perbulannya 50.000 sampai dengan 250.000 tergantung banyaknya konsumen yang membeli. Anggota kelompok wanita tani juga menjual hasil olahannya melalui media dan marketplace online.

Kata Kunci: pemberdayaan, lahan pekarangan, pendapatan, keluarga

Abstract: The purpose of this study was to find out the process of empowering women through the Yard Land Utilization Program and Processing of Spinach Products. This research was conducted with a focus on empowering women through the use of lagan programs to increase family income in the Chicken Roll Entrepreneurial Group of Cipatani Women Farmers, Tasikmalaya City. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The research subjects used in this study included extension agents, the head of the female farmer and three members of the female farmer. The data analysis technique used in this study is an interactive analysis model that has been used to collect data through interviews, observation and documentation. The results of the research that has been done show that to realize empowerment Woman through program stub utilise yard and process product spinach own a number of process, started with attract member Which majority aged 40-60 years, The results that have been processed by members of the Cipatani women's group, namely one of the spinach cakes and spinach chips with a monthly income of 50,000 to 250,000 depending on the number of consumers who buy. Member group women this Also sell results processed through media and marketplace online.

Keywords: empowerment, yard land, income, family

History Article: Submitted 10 Oktober 2023| Revised 11 December 2023| Accepted 23 December 2023

How to Cite: Fajri, N. N., Fajri, N. N., Herwina, W., & Laksono, B. A. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Journal Education For All : Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 47-51.

DOI: <https://doi.org/10.24114/jefa.v12i2.47226>



PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia mengalami perkembangan baik dalam sektor industri maupun pertanian. Banyaknya industri besar, menengah sampai industri rumahan yang muncul mengakibatkan banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal tersebut merupakan salah satu solusi alternatif permasalahan pembangunan yaitu pengangguran menjadi berkurang. Selain sektor industri yang semakin maju, sektor pertanian juga tidak kalah berperan penting dalam proses pembangunan di Indonesia. Dilihat dari pembagian administratif wilayah Indonesia yang terdiri dari desa dan kota. Kota dicirikan sebagai tempat berdirinya industri-industri besar sedangkan desa dicirikan dengan pertanian, peternakan dan perikanan sebagai penghasil kebutuhan makanan sehari-hari. Selain itu dari diri masyarakat, permasalahan perkotaan muncul dari aspek fisik, sosial dan ekonomi. Menurut (Widyawati, 2013) menyebutkan bahwa aspek fisik meliputi lahan perumahan untuk setiap keluarga semakin sempit, lahan yang semula untuk aktivitas pertanian di pinggiran kota terkonversi menjadi pabrik, perkantoran, dan pemukiman.

Menurut (Rahardjo, 1999) pertanian merupakan karakteristik pokok dari umumnya desa-desa di dunia ini. Dilihat dari eksistensinya, desa merupakan fenomena yang muncul dengan mulai dikenalnya cocok tanam di dunia ini. Salah satu solusi dari pertanian tersebut yaitu adanya pertanian terpadu dimana jenis pertanian ini menggabungkan berbagai sektor seperti pertanian, perikanan dan peternakan dalam satu siklus biologi disatu lokasi. Langkah ini merupakan cara awal masyarakat pedesaan menghasilkan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam produktif sepanjang tahun.

Pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai alternatif pembangunan dimana masyarakat yang menjadi aktor utama dalam proses pembangunan. Proses pembangunan yang melibatkan masyarakat merupakan suatu bentuk perwujudan pemberdayaan secara nyata dan terarah yang dilakukan oleh pemerintah. Pemberdayaan ini seperti halnya menggali potensi yang ada didalam suatu masyarakat baik sumberdaya alam, maupun sumber daya manusia.

Pemberdayaan perempuan di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian perempuan. Berdasarkan hasil analisis situasi diketahui jumlah penduduk perempuan di kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi mencapai 60,15% dari jumlah penduduk yaitu 6.811 jiwa.

Salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan adalah lahan pekarangan dan kebun seluas 299.440 Ha badan pusat statistik. Selama ini, masyarakat masih belum memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal. Masyarakat umumnya memanfaatkan pekarangan dengan menanam tanaman kelapa dan buah-buahan seperti pisang, mangga, rambutan, dan sayur-sayuran seperti bayam yang mana hasilnya hanya dapat diperoleh setahun sekali pada musim panen. Sedangkan pada musim panen harga dari buah dan sayur tersebut rendah. Selain itu keberadaan tanaman tersebut dibiarkan tumbuh tanpa ada pemeliharaan yang baik. sehingga hasilnya juga tidak optimal.

Budidaya sayuran bayam menjadi pilihan utama untuk dikembangkan karena dapat menyediakan sayuran yang sehat bagi keluarga, teknik pemeliharaannya relatif mudah, dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Mahalnya sayuran organik seperti bayam salah satunya disebabkan karena produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi, jumlah produsennya yang sangat terbatas dan resiko kegagalan yang tinggi, sehingga menjadi produk eksklusif.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Penelitian deskriptif menurut (Narbuko dan Achmadi, 2017) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan

masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan deskriptif ini juga menyajikan data, menganalisis dan mengintrepetasi. Alasan pemilihan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena di dalam fenomena di lapangan peneliti berupaya untuk menggambarkan bagaimana fenomena terkait Pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan hasil pengolahan tanaman bayam di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penggunaan pendekatan kualitatif ini juga untuk menganalisis tentang pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan hasil pengolahan tanaman bayam yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya, melalui Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan tersebut mampu memenuhi target untuk mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat.

Partisipan

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan objek penelitian (Budjianto, 2013). Adapun sampel penelitian ini dengan memilih lima orang yang dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Daftar Sampel

No	Nama	Jabatan
1	FN	Penyuluh
2	ID	Ketua KWT
3	AI	Anggota KWT
4	LD	Anggota KWT

Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrument wawancara terbuka dengan jumlah 30 pertanyaan. Seluruh pertanyaan tersebut terbagi atas dua indikator utama, yakni pemberdayaan dan kewirausahaan. Kemudian kami lakukan wawancara kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan.

Analisis Data

Analisis data yang merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk data yang lebih mudah dimengerti dan mudah untuk diimplementasikan. Teknik analisis data ini menggunakan menggunakan model analisis interaktif yang telah diajukan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) Terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data: Reduksi memfokuskan hal-hal yang penting yang diperoleh selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, di cari pola dan temanya.
- b. Penyajian data: Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan yang lainnya. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa: "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan: Penarikan kesimpulan yaitu peneliti membuat gambaran makna dari data yang di tampilkan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, kemudian mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengumpulkan data sesuai apa yang ditemukan di lapangan maupun sebagaimana yang dipikirkan oleh peneliti. Penelitian ini juga bertempat di Kota Tasikmalaya sehingga peneliti dapat lebih menggali informasi dan data pada penelitian dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti, selain itu juga peneliti membuat penelitian ini yaitu karena sangat tertarik mengenai kelompok Wanita tani Cipatani yang berada di daerah Kota Tasikmalaya mengingat daerah tersebut berada di daerah perkotaan sehingga sangat menarik untuk diteliti. Pemberdayaan perempuan melalui program pemanfaatan pekarangan rumah yang dilakukan di Cipawitra ini dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Hasil dari pemberdayaan ini adanya tingkat perubahan yang ada di diri warga mengenai bertambah nya pengetahuan, keterampilan dan pendapatan bagi keluarga. Terpenuhinya kebutuhan sayuran didalam keluarga, mengurangnya beban biaya pengeluaran untuk kebutuhan dapur, bertambahnya pendapatan keluarga dari hasil tanaman yang dijual, dan menemukannya peluang baru dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya penyuluhan dan pendampingan terhadap warga yang mengikuti program pemberdayaan perempuan ini dapat mempermudah mengakses hambatan-hambatan yang memicu dalam program pemberdayaan ini dalam pendampingan ini diadakannya evaluasi terhadap program, tujuan dari adanya evaluasi agar penyuluh bisa mengetahui perkembangan dari program pemberdayaan ini. Dengan adanya kelompok wanita tani ini adanya perubahan yang terjadi pada kehidupan keluarga.

Perubahan yang terjadi pada warga ini dapat disebutkan bahwa pemberdayaan perempuan ini yang di dampingi oleh penyuluh terhadap program pemanfaatan pekarangan rumah ini berhasil.

Kewirausahaan pada pembahasan penelitian ini, membahas bahwa para anggota memiliki tujuan dalam mengikuti program kelompok wanita tani yaitu untuk menghasilkan pendapatan guna membantu perekonomian keluarganya serta agar memiliki jiwa wirausaha seperti yang dapat kita lihat pada hasil wawancara beberapa anggota bahwa mereka mengikuti program ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan membantu suami atau keluarganya.

Hasil dari pemberdayaan ini adanya tingkat perubahan yang ada di diri warga mengenai bertambah nya pengetahuan, keterampilan dan pendapatan bagi keluarga. Terpenuhinya kebutuhan sayuran didalam keluarga, mengurangnya beban biaya pengeluaran untuk kebutuhan dapur, bertambahnya pendapatan keluarga dari hasil tanaman yang dijual, dan menemukannya peluang baru dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya penyuluhan dan pendampingan terhadap warga yang mengikuti program pemberdayaan perempuan ini dapat mempermudah mengakses hambatan-hambatan yang memicu dalam program pemberdayaan ini dalam pendampingan ini diadakannya evaluasi terhadap program, tujuan dari adanya evaluasi agar penyuluh bisa mengetahui perkembangan dari program pemberdayaan ini. Dengan adanya kelompok wanita tani ini adanya perubahan yang terjadi pada kehidupan keluarga.

Perubahan yang terjadi pada warga ini dapat disebutkan bahwa pemberdayaan perempuan ini yang di dampingi oleh penyuluh terhadap program pemanfaatan pekarangan rumah ini berhasil.

Kewirausahaan pada pembahasan penelitian ini, membahas bahwa para anggota memiliki tujuan dalam mengikuti program kelompok wanita tani yaitu untuk menghasilkan pendapatan guna membantu perekonomian keluarganya serta agar memiliki jiwa wirausaha seperti yang dapat kita lihat pada hasil wawancara beberapa anggota bahwa mereka mengikuti program ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan membantu suami atau keluarganya.

SIMPULAN

Upaya proses pemberdayaan perempuan melalui program kewirausahaan pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam memiliki beberapa proses mulai dari menarik anggota yang kebanyakan berusia 40-60 tahun, menyediakan sarana dan prasarana serta alat dan bahannya seperti tanaman bayam, alat-alat dapur seperti baskom, piring dan lain sebagainya. Hasil yang telah diolah oleh anggota kelompok wanita tani Cipatani yaitu salah satunya bolu bayam dan keripik bayam dengan penghasilan perbulannya 50.000 sampai dengan 250.000 tergantung banyaknya konsumen yang membeli. Anggota kelompok wanita tani juga menjual hasil olahannya di media *online* dan pasaran. Tujuan anggota mengikuti program kelompok wanita tani cipatani ini yaitu ingin berdaya tetapi tetap pada porsinya sebagai perempuan artinya tidak menyaingi laki-laki, bahkan para anggota bertujuan untuk membantu suaminya dalam ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Budjianto, D. (2021). Populasi, Sampling, dan Besar Sampel. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Irwan, M., Rosdiana, R., & Nainggolan, E. (2022). Kapita Selekta Pendidikan Masyarakat. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Irwan, M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Desa Pondok Melalui Kelompok Wirausaha Anyaman Lidi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 130-147.
- Narbuko, Cholid; Achmadi, A. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Noviarita, H., Kurniyawati, A., Ningsih, N. W., & Rosilawati, W. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1192-1198.
- Rahardjo. (2020). *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2020). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt. Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Widyawati, H. (2023). Pengaruh Ratio Profitabilitas Danleverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Automotive Dan Allient Product Yang Listed Di Bei),. *Dinamika Manajemen*, 2(4), 49-64.
- Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi pendirian “Bank sampah” bagi peningkatan pendapatan dan pemberdayaan perempuan di Margasari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372.